

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini, metode kuantitatif diterapkan melalui desain deskriptif. Desain deskriptif adalah jenis penelitian yang secara sistematis mendeskripsikan dalam usaha mencari jawaban atas masalah guna mendapatkan informasi terperinci tentang suatu fenomena, menggunakan tahapan penelitian kuantitatif, pada penelitian ini menggunakan pendekatan observasional (Musrifah et al, 2022).

3.2 Alat Penelitian dan cara pengumpulan data

3.2.1. Alat Penelitian

Lembar Observasi untuk mengetahui kebersihan tangan dan cuci tangan yang baik dan benar sesuai dengan SOP dengan 6 langkah meliputi : basahi tangan gosok sabun pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua tangan, usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian, gosok sela-sela jari tangan hingga bersih, bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci, gosok dan putar kedua jari secara bergantian, letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan bilas dengan air bersih dan keringkan (Kemenkes Republik Indonesia 2024).

Dalam pengambilan data menggunakan metode observasi enam langkah cuci tangan pakai sabun terdapat enam tahapan cuci tangan dimana skor terkecil nol dan terbesar 6 dalam kategori ini siswa yang mendapatkan skor 1-5 dikategorikan tidak terampil dalam cuci tangan enam langkah. Dan apabila siswa dapat melakukan cuci tangan dengan skor 6 dikategorikan terampil (Hadina at el, 2025)

3.2.2 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tahap persiapan dan tahap pelaksana

3.2.2.1 Tahap persiapan

Tahap persiapan diawali dengan proses perizinan institusional, dimana peneliti Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Universitas Bhamada Slawi guna memperoleh Surat Keterangan Kelayakan Etik sebelum pelaksanaan studi. Surat ini menjadi persyaratan administratif sekaligus menjamin bahwa penelitian ini telah memenuhi prinsip-prinsip etika akademik setelah persetujuan diperoleh, dilanjutkan dengan mengurus perizinan administratif kepada pihak SD Negeri 1 Kabukan sebagai lokasi penelitian. Tahap final persiapan melibatkan kunjungan lapangan dan koordinasi dengan pihak yang bertanggung jawab tanggal 28 Mei 2025.

Pada tahap persiapan, peneliti membuat skripsi peneliti kemudian dipresentasikan dalam sidang skripsi. Setelah mendapatkan izin penelitian kepada kepala SD Negeri 1 Kabukan melalui ketua program studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi skripsi sudah disetujui oleh komite etik penelitian Slawi No.311/Univ.Bhamada/KEP.EC/VII/2025 Setelah mendapatkan izin, Peneliti melaksanakan studi pendahuluan untuk memahami fenomena yang ada terkait keterampilan cuci tangan pada anak di SD Negeri 1 Kabukan.

Peneliti dilakukan dengan ditemani oleh 2 enumerator dalam melakukan penelitian, enumerator dan peneliti memiliki persepsi yang sama mengenai 6 langkah cuci tangan yang benar, pertama dimulai dengan membasahi tangan menggunakan air dikatakan benar apabila responden membasahi kedua tangannya secara menyeluruh, kedua tuangkan sabun secukupnya dikatakan benar apabila responden menuangkan pada salah satu telapak tangannya, ketiga gosok telapak tangan satu ke telapak tangan yang lainnya dikatakan benar apabila responden mampu menggosok kedua tangannya secara bersamaan, keempat gosok punggung tangan dan bersihkan sela- sela jari dikatakan benar apabila responden mampu menggosok punggung tangan keduanya secara bergantian dan membersihkan sela-sela jari nya, kelima menggosok telapak tangan dan sela jari dengan posisi saling bertautan dikatakan benar apabila responden mampu menggosok telapak tangannya dengan menautkan sela-sela jari secara bersamaan tidak hanya menggosok telapak tangannya saja, keenam gosok punggung jari ke telapak

tangan dengan posisi jari saling bertautan dikatakan benar apabila responden mampu melakukannya dengan sesuai tidak hanya menggenggam tangan, ketujuh genggam dan bersihkan ibu jari dengan gerakan memutar dikatakan benar apabila responden menggenggam dan memutar ibu jari secara bergantian, kedelapan gosok ujung jari ke telapak tangan agar sabun dapat mengenai bagian kuku dengan efektif dikatakan benar apabila responden menggosok ujung kuku sampai mengenai telapak tangan, kesembilan bilas tangan dengan air mengalir dikatakan benar apabila responden membasahi kedua tangannya secara menyeluruh, kesepuluh keringkan dengan handuk atau tisu dikatakan benar apabila responden setelah melakukan langkah cuci tangan langsung mengambil handuk/tisu untuk mengeringkan tidak dibiarkan kering dengan sendirinya

3.2.2.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan izin, peneliti melanjutkan ke tahap pelaksanaan dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada kepala sekolah SD Negeri 01 Kabukan. Peneliti juga meminta ketersediaan waktu dan fasilitas untuk melaksanakan penelitian. Selanjutnya, peneliti mengidentifikasi anak-anak dengan yang memenuhi kriteria inklusi dan meminta kesediaan mereka untuk berpartisipasi sebagai responden. Peneliti kemudian memilih responden yang sesuai untuk dijadikan sampel penelitian.

Pada Tanggal 29 Juli 2025 peneliti ke SDN Kabukan 01 kabupaten Tegal untuk meminta izin kepada kepala sekolah SDN 01 Kabukan untuk melakukan penelitian pada tanggal 2025 peneliti mendapatkan izin dari kepala sekolah untuk melakukan penelitian di SDN 01 Kabukan.

Penelitian ditemani dengan 2 Enumerator yang terdiri dari Enumerator 1 yaitu ilmi Enumerator 2 yaitu sulis. Enumerator pertama bernama Ilmi melakukan pengambilan data dengan 30 siswa SD Negeri 1 Kabukan. Dalam pengambilan datanya dengan cara memperhatikan langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar. Langkah-langkah terdiri dari Basahi Tangan Gosok Sabun Pada Telapak Tangan Kemudian Usap dan Gosok Kedua Tangan, Usap Dan Gosok

Juga Kedua Punggung Tangan Secara Bergantian, Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih, Bersihkan Ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci, Gosok dan putar kedua jari secara bergantian, Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan bilas dengan air bersih dan keringkan Berdasarkan pengambilan data yang telah dilakukan terdapat 1 siswa yang terampil dan 29 siswa yang tidak terampil dalam mencuci tangan

Enumerator kedua bernama sulis melakukan pengambilan data dengan 30 siswa SD Negeri 1 Kabukan. Dalam pengambilan datanya dengan cara memperhatikan langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar. Dalam pengambilan datanya dengan cara memperhatikan langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar. Langkah-langkah terdiri dari Basahi Tangan Gosok Sabun Pada Telapak Tangan Kemudian Usap dan Gosok Kedua Tangan, Usap Dan Gosok Juga Kedua Punggung Tangan Secara Bergantian, Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih, Bersihkan Ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci, Gosok dan putar kedua jari secara bergantian, Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan bilas dengan air bersih dan keringkan Berdasarkan pengambilan data yang telah dilakukan terdapat 30 siswa yang tidak terampil dalam mencuci tangan.

Selanjutnya peneliti sendiri melakukan pengambilan data dengan 28 siswa SD Negeri 1 Kabukan. Dalam pengambilan datanya dengan cara memperhatikan langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar. Langkah-langkah terdiri dari Basahi Tangan Gosok Sabun Pada Telapak Tangan Kemudian Usap dan Gosok Kedua Tangan, Usap Dan Gosok Juga Kedua Punggung Tangan Secara Bergantian, Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih, Bersihkan Ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci, Gosok dan putar kedua jari secara bergantian, Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan bilas dengan air bersih dan keringkan Berdasarkan pengambilan data yang telah dilakukan terdapat 28 siswa yang tidak terampil dalam mencuci tangan.

Pada Tanggal 29 Juli 2025 peneliti meminta izin kepada siswa yang dilakukan di ruang kelas sebagai responden dalam penelitian dan enumerator langsung

melakukan observasi 6 langkah kepada 88 siswa tersebut. Setelah mendapatkan izin, peneliti melanjutkan ke tahap pelaksanaan dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada kepala sekolah SDN Kabukan 01. Peneliti juga meminta ketersediaan waktu dan fasilitas untuk melaksanakan penelitian. Selanjutnya, peneliti mengidentifikasi anak-anak dengan yang memenuhi kriteria inklusi dan meminta kesediaan mereka untuk berpartisipasi sebagai responden. Peneliti kemudian memilih responden yang sesuai untuk dijadikan sampel penelitian.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merujuk pada kelompok individu atau benda yang mungkin dapat diukur dalam konteks suatu studi, Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 1 Kabukan yang berjumlah 88 siswa terdiri dari kelas 5 dan kelas 6.

3.3.2 Sampel Dan Teknik Pengambilan Sempel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi. Pada penelitian ini, sampel terdiri dari siswa SD 1 Kabukan yang berusia antara 11 dan 12 tahun, sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Kriteria tersebut digunakan untuk menyeleksi individu yang memenuhi syarat untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

3.3.2.1 Kriteria Inklusi

Pada kriteria inklusi penelitian ini adalah siswa aktif kelas kelas 5 dan 6 yang bersekolah di SD Negeri 1 Kabukan yang berangkat atau menghadiri penelitian

3.3.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah siswa yang tidak hadir dalam penelitian karena sakit dan tanpa keterangan

3.3.2.3 Teknik Pengambilan Sempel

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan sistematis pada tahap pertama persiapan, lalu tahap kedua implementasi yang mencakup pengambilan data primer dan sekunder, dan tahap terakhir yaitu tahap ke tiga final berupa pendokumentasian seluruh proses pengumpulan data sesuai protokol penelitian.

Pada tahap kedua penelitian, peneliti melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi calon responden yang memenuhi kriteria inklusi, Pengumpulan data dilakukan secara terpusat di SD Negeri 1 Kabukan sebagai lokasi utama. Dalam pelaksanaannya, peneliti dibantu oleh tiga orang enumerator yang telah diberi pelatihan untuk membantu proses wawancara dan pengisian kuesioner kepada responden selanjutnya peneliti melakukan pendekatan dengan memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian, serta meminta persetujuan partisipasi (*informed consent*). Responden yang bersedia kemudian menandatangani lembar persetujuan sebagai bentuk kesukarelaan, lalu menerima kuesioner untuk diisi.

Hasil penelitian, dilakukan proses dokumentasi dan pengolahan data dimana peneliti melakukan verifikasi terhadap kelengkapan dan keabsahan instrumen penelitian yang telah diisi responden. Tahap ini meliputi pemeriksaan komprehensif terhadap seluruh item kuesioner untuk memastikan tidak ada data yang missing atau tidak valid sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Peneliti melakukan verifikasi terhadap kuesioner yang telah diisi dengan memastikan tidak ada pertanyaan yang terlewat. Jika ditemukan bagian yang belum terisi, peneliti melakukan konfirmasi ulang kepada responden untuk melengkapi data yang kurang. Selanjutnya, data yang terkumpul dikodekan (*coding*) sebagai tahap awal pengolahan data guna memfasilitasi proses analisis. Setiap respon dalam kuesioner kemudian diberi skor berdasarkan kategori penilaian yang telah ditentukan dalam desain penelitian. Tahap akhir melibatkan input data ke dalam software statistik untuk dilakukan analisis komprehensif guna memperoleh

temuan penelitian.

3.4 Besar Sampel

Besar Sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *total sampling* yaitu seluruh populasi sama dengan sampel seluruh kelas 5 & 6 yaitu sebanyak 88 siswa.

3.5 Tempat dan waktu penelitian

3.5.1 Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Kabukan pada tanggal 29 Juli 2025 dengan jadwal penelitian yang terlampir.

3.6 Definisi Operasional variabel penelitian dan skala pengukuran

Definisi Operasional merujuk pada proses pengukuran variabel dalam sebuah penelitian yang dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu yang diungkapkan melalui dimensi atau indikator-indikator dari variabel yang diteliti (Widodo, 2019).

Tabel 3.6.1 Definisi operasional dan Skala Pengukuran Cuci Tangan 6 Langkah

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel Bebas (independen) Keterampilan Cuci Tangan	Melakukan gerakan cuci tangan 6 langkah menurut Kemenkes Republik Indonesia Ri	Lembar observasi	Alat Ukur 1.Terampil(6) 2.Tidak Terampil(1-5)	Ordinal

3.7 Teknik Pengolahan Data Dan Analisa Data

3.7.1 Pengolahan data

Pengolahan informasi adalah elemen krusial yang perlu dijalankan oleh para peneliti. Proses pengumpulan data dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut:

3.7.2.Editing

Editing adalah proses di mana informasi yang telah dikumpulkan akan diproses untuk melengkapi jawaban yang ada. Dalam studi ini, pengeditan dilakukan dengan memeriksa kembali informasi yang telah diisi oleh partisipan dan menghitung total partisipan yang telah menyelesaikan pengisian data tersebut.

3.7.3 Coding

Selanjutnya, para ilmuwan melakukan fase pengkodean yang terkait dengan Pengelompokan respons partisipan ke dalam kategori tertentu dilakukan dengan cara memberikan kode atau simbol numerik pada setiap jawaban yang diberikan.

3.7.4 Entry data

Pada tahap ini, peneliti mengatur dan merapikan seluruh data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel menggunakan Microsoft Excel. Setelah data lengkap dimasukkan kemudian analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS Windows versi 20.0.

3.7.5 Tabulating

Tabulasi merupakan langkah dalam pengorganisasian data. Proses tabulasi sangat krusial karena dapat menyederhanakan analisis data. Secara statistik, analisis dilakukan baik dengan menggunakan statistik deskriptif maupun dengan menerapkan analisis statistik inferensial.

3.7.6Analisa Data

Penelitian ini akan melibatkan dua jenis pengujian guna mencapai tujuan khusus yang telah ditetapkan

3.7.7.Analisa Univariat

Data yang telah diproses selanjutnya dianalisis menggunakan metode deskriptif, yang merupakan langkah dalam mengolah informasi dengan merangkum data secara ilmiah ke dalam format tabel atau grafik. Dalam menganalisis informasi,

peneliti meninjau daftar Pernyataan yang telah diisi oleh responden diperiksa oleh pengumpul data untuk memastikan kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, serta ketepatan isi jawaban.

3.8 Etika Penelitian

Sebelum memulai pengumpulan data, sangat penting untuk memiliki surat izin dari lembaga pendidikan yang akan diajukan ke tempat penelitian. Setelah memperoleh surat izin dan mendapatkan persetujuan dari lokasi penelitian, pengumpulan data dapat menekankan dimulai dengan prinsip etika dalam penelitian, yaitu:

3.8.1 Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Dalam penelitian ini peneliti menghormati responden tanpa melihat kondisi fisik, tidak ada paksaan kepada responden saat melakukan penelitian. Beberapa hal yang menyangkut dengan prinsip etik menghormati harkat serta martabat manusia diantaranya peneliti membuat lembar formulir persetujuan atau *Informed Consent* untuk persetujuan menjadi peserta penelitian. Persetujuan atau *Informed Consent* yaitu suatu bentuk persetujuan antara peneliti dan siswa.

3.8.2 Menghormati privasi dan kerahasiaan responden penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Dalam penelitian ini peneliti harus memikirkan hak setiap individu partisipan penelitian, karena tidak semua orang ingin data atau informasi mereka diketahui oleh pihak luar. Setiap orang memiliki hak dasar dalam privasi serta kebebasan. Peneliti harus merahasiakan data partisipan penelitian (nama) pada lembar kuesioner atau alat ukur apapun demi menjaga serta memastikan kerahasiaan identitas setiap individu yang menjadi partisipan penelitian.

3.8.3 Keadilan dan Inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Pada prinsip keadilan (keterbukaan serta adil), peneliti harus dilakukan dengan jujur, hati-hati, berperi kemanusiaan, profesional, keseksamaan, intimitas serta

kecermatan. Peneliti diharapkan untuk tidak membandingkan partisipan yang satu dengan lainnya terkait agama, jenis kelamin, etnis, dan sebagainya

3.8.4 Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harms and benefits*)

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur untuk dapat memperoleh hasil yang terbaik bagi peserta penelitian serta dapat disebarkan pada populasi umum. Peneliti juga berusaha untuk menghindari kerugian pada partisipan penelitian baik secara materil ataupun non materil, peneliti tidak memungut biaya sedikitpun pada setiap partisipan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan prosedur penelitian. Peneliti bertanggung jawab atas untuk menjaga rahasia yang disampaikan.

3.9 Jadwal Penelitian

Terlampirkan.